



**FAKULTAS MIPA
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

LAPORAN DAN TINDAK LANJUT AUDIT MUTU INTERNAL FMIPA Unhas Tahun 2025



**GUGUS PENJAMINAN MUTU DAN
PENINGKATAN REPUTASI**

**LAPORAN HASIL TINDAK LANJUT
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
TAHUN 2025**

**PENYUSUN
TIM GPM-PR FMIPA UNHAS**

**DOKUMEN MUTU SPMI
GUGUS PENJAMINAN MUTU – PENINGKATAN REPUTASI (GPM-PR)
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

KATA PENGANTAR

Atas berkat Rahmat Allah SWT, kami Tim Audit Mutu Internal (AMI) menyusun Hasil Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 telah menyelesaikan laporan yang dibuat berdasarkan temuan hasil Visitasi Tim Audit Mutu Internal (AMI). Dengan adanya audit yang dilakukan setiap tahun mampu memberikan hasil yang baik dan implementasi yang dilakukan berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam rangka perwujudan capaian hasil sistem penjaminan mutu di Fakultas MIPA Unhas pada seluruh tingkatan baik dari pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan akan dilakukan terus menerus monitoring dan evaluasi yang belum tercapai berdasarkan tujuan dari visi misi Fakultas MIPA pada umumnya dan Visi Misi Program Studi Selingkung FMIPA Unhas.

Semoga Laporan Hasil dan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025 dari Tim Audit Mutu Internal (AMI) mampu meningkatkan Manajemen Mutu dalam lingkungan Fakultas MIPA Unhas. Kritik dan saran dari pihak lain sangat diperlukan oleh tim penyusun untuk melengkapi Laporan ini dan sebagai perbaikan di masa yang akan datang.

Makassar, Desember 2025

Ketua GPM-PR FMIPA UNHAS



Prof. Dr. Nurtiti Sunusi, M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Laporan	1
C. Ruang Lingkup Laporan	2
D. Rencana Tindak lanjut	2
BAB II. DAFTAR TEMUAN HASIL AMI PRODI	3
BAB III. RENCANA TINDAK LANJUT	5
BAB III. PENUTUP	8

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan tinggi merupakan proses berkelanjutan yang menuntut komitmen institusi dalam menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten, terukur, dan terdokumentasi. Pada aspek lainnya, kebijakan mutu pendidikan perlu menetapkan target pencapaian yang telah dirumuskan setiap 4 (empat) tahun dalam dokumen Rencana Strategis. Target ketercapaian tersebut menjadi Indikator Kinerja Utama Universitas yang dijalankan oleh Fakultas dan Program Studi. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi dan keberhasilan akreditasi program studi merupakan ukuran strategis kinerja fakultas yang menuntut pengelolaan mutu secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin (FMIPA UNHAS) memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh program studi menjalankan proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar SPMI serta memenuhi kriteria dan luaran yang ditetapkan dalam kebijakan IKU dan instrumen akreditasi nasional.

Untuk mengetahui standar mutu yang ditetapkan suatu institusi harus berjalan dan menjadi pedoman bagi penyelenggara pendidikan, sehingga diperlukan adanya kegiatan monitoring dan evaluasi mutu baik secara internal maupun eksternal. Monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) di tingkat Universitas dan Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di tingkat Fakultas melaksanakan bentuk audit dan monev melalui Audit Mutu Internal (AMI) dan Survey Tingkat Kepuasan. Semuanya itu merupakan penilaian yang dilakukan oleh lembaga secara internal atas kebijakan dan prosedur yang dijalankan. Hasil monev dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas dengan mengundang pihak program studi yaitu Ketua Departemen, Ketua Prodi dan Unit Jaminan Mutu (Tim Penjaminan Mutu tingkat Prodi).

AMI program studi merupakan salah satu instrumen utama dalam siklus penjaminan mutu PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Pelaksanaan AMI bertujuan untuk mengevaluasi tingkat ketercapaian standar mutu, mengidentifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian pelaksanaan terhadap dokumen standar, serta memetakan peluang perbaikan dan pengembangan berkelanjutan. Hasil AMI memberikan gambaran faktual mengenai kinerja program studi, termasuk aspek yang berdampak langsung pada capaian IKU, seperti kualitas lulusan, kinerja dosen, implementasi kurikulum berbasis OBE,

kerja sama, publikasi, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan tridarma. Dalam konteks akreditasi, temuan dan rekomendasi AMI menjadi dasar penguatan pemenuhan kriteria akreditasi, baik terkait tata kelola, sumber daya manusia, pendidikan, penelitian, pengabdian, maupun luaran dan dampak. Oleh karena itu, laporan hasil AMI dan perumusan tindak lanjut yang terintegrasi dengan IKU dan akreditasi menjadi instrumen penting dalam menjaga kesiapan akreditasi dan meningkatkan peringkat mutu program studi serta fakultas. Oleh karena itu, perumusan hasil tindak lanjut atas temuan AMI perlu dilakukan secara terencana, terukur, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (continuous improvement). Tindak lanjut tersebut mencakup upaya korektif dan preventif yang disepakati bersama oleh pengelola program studi dan Gugus Penjaminan Mutu-Peningkatan Reputasi (GPM-PR) FMIPA.

Laporan hasil Audit Mutu Internal yang disusun secara sistematis dan objektif tidak hanya berfungsi sebagai dokumen evaluasi, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian dan peningkatan mutu. Penyusunan laporan hasil AMI beserta perumusan tindak lanjut yang disampaikan dalam RTM sebagai bagian dari dokumen mutu GPM-PR FMIPA diharapkan dapat menjadi dasar penguatan tata kelola akademik, peningkatan kinerja program studi, serta peningkatan reputasi FMIPA secara berkelanjutan. Dokumen ini juga berfungsi sebagai bukti akuntabilitas mutu kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, termasuk dalam mendukung akreditasi, pemeringkatan, dan pengakuan institusi di tingkat nasional maupun internasional.

B. Tujuan Penyusunan laporan

Laporan Penyusunan hasil Audit Mutu Internal dan rencana tindak lanjut

1. Menyediakan dasar pengambilan keputusan pimpinan program studi dan dekanat dalam Rapat Tinjauan Manajemen.
2. Mengidentifikasi tingkat ketercapaian standar mutu program studi yang berkaitan langsung dengan IKU dan kriteria akreditasi.
3. Merumuskan rencana tindak lanjut yang terarah, terukur, dan berdampak pada peningkatan kinerja akademik dan tata kelola.
4. Memastikan integrasi hasil AMI ke dalam perencanaan strategis dan operasional fakultas.
5. Mendukung kesiapan dan keberlanjutan akreditasi program studi serta peningkatan reputasi FMIPA.

C. Ruang Lingkup Laporan

Ruang lingkup laporan hasil AMI dan rencana tindak lanjut ini meliputi:

1. Daftar Temuan Hasil AMI tahun 2025 tiap prodi berdasarkan laporan dari auditor yang ditugaskan oleh LPMPP.
2. Evaluasi ketercapaian standar SPMI program studi pada aspek:
 - a. Pendidikan dan pembelajaran (kurikulum OBE, CPL, proses evaluasi pembelajaran),
 - b. Sumber daya manusia,
 - c. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat,
 - d. Tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu.
3. Analisis keterkaitan temuan AMI dengan capaian IKU fakultas dan universitas.
4. Identifikasi kesesuaian dan ketidaksesuaian terhadap kriteria akreditasi yang berlaku.
5. Perumusan rekomendasi dan rencana tindak lanjut (corrective dan preventive action).
6. Penetapan peran dan tanggung jawab pelaksana tindak lanjut di tingkat program studi dan fakultas.

D. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut disusun berdasarkan prioritas temuan AMI dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap IKU dan akreditasi. Rencana ini mencakup:

1. Penetapan langkah perbaikan jangka pendek, menengah, dan panjang.
2. Penugasan unit dan penanggung jawab pelaksanaan tindak lanjut.
3. Penetapan indikator keberhasilan dan target capaian yang terukur.
4. Integrasi rencana tindak lanjut ke dalam rencana kerja program studi dan fakultas.
5. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan tindak lanjut oleh GPM-PR FMIPA.

BAB II

DAFTAR TEMUAN HASIL VISITASI AMI

Daftar Prodi se-lingkungan FMIPA UNHAS yang di visitasi dalam pelaksanaan AMI 2025:

No	Program Studi	Nama Kaprodi	Auditor AMI
1.	S1 Matematika	Dr. Firman, S.Si., M.Si.	1. Prof. Dr. Zaraswaty Dwyana, M.Si. 2. Prof. Dr. rer nat Wira Bahari Nurdin.
2.	S1 Sistem Informasi	Prof. Dr. Jeffry Kusuma, M.Sc.	1. Prof. Dirayah Rauf Husain, DEA. 2. Prof. Dr. Zaraswaty Dwyana, M.Si.
3.	S1 Aktuaria	Prof. Dr. Hasmawati, M.Si.	1. Prof. Dr. Jeffry Kusuma, M.Sc. 2. Prof. Dr. rer nat Wira Bahari Nurdin
4.	S2 Matematika	Prof. Dr. Nurdin, M.Si.	1. Prof. Dr. Dahlang Tahir, M.Si. 2. Prof. Dr. Zaraswaty Dwyana, M.Si.
5.	S3 Matematika	Prof. Dr. Syamsuddin Toaha, M.Sc.	1. Dr. Firman, S.Si., M.Si. 2. Prof. Dr. Dahlang Tahir, M.Si.
6.	S1 Fisika	Prof. Dr. rer nat Wira Bahari Nurdin	1. Prof. Dr. Jeffry Kusuma, M.Sc. 2. Prof. Dr. Syamsuddin Toaha, M.Sc.
7.	S2 Fisika	Prof. Dr. Paulus Lobo Gareso, M.Sc.	1. Prof. Dr. Kasbawati, S.Si.,M.Si. 2. Prof. Dirayah Rauf Husain, DEA.
8.	S3 Fisika	Prof. Dr. Tasrief Surungan, M.Sc.	1. Prof. Dirayah Rauf Husain, DEA. 2. Dr. Firman, S.Si., M.Si.
9.	S1 Kimia	Dr. Fauziah, M.Si.	3. Prof. Dirayah Rauf Husain, DEA. 4. Prof. Dr. Zaraswaty Dwyana, M.Si.
10.	S2 Kimia	Prof. Ir. Indah Raya, M.Si., Ph.D.	1. Prof. Dr. Kasbawati, S.Si.,M.Si. 2. Prof. Dirayah Rauf Husain, DEA.
11.	S3 Ilmu Kimia	Prof. Dra. Paulina Taba., M.phil., Ph.D.	1. Prof. Dr. Dahlang Tahir, M.Si. 2. Dr. Firman, S.Si., M.Si.
12.	S1 Biologi	Dr. Magdalena Litaay, M.Sc.	1. Prof. Dr. Dahlang Tahir, M.Si. 2. Prof. Dr. rer nat Wira Bahari Nurdin.
13.	S2 Biologi	Dr. Juhriah, M.Si	1. Naimah Aris, S.Si., M.Math. 2. Dr. Firman, S.Si., M.Si.
14.	S1 Statistik	Dr. Anna Islamiyati, S.Si., M.Si.	3. Naimah Aris, S.Si., M.Math. 4. Prof. Dr. Zaraswaty Dwyana, M.Si.
15.	S2 Statistik	Prof. Dr. Erna Tri Herdiyanti, M.Si.	1. Dr. Firman, S.Si., M.Si. 2. Prof. Dr. Dahlang Tahir, M.Si.
16.	S1 Geofisika	Dr. Eng. Alimuddin, M.Sc.	1. Prof. Dr. Syamsuddin Toaha, M.Sc. 2. Prof. Dr. rer nat Wira Bahari Nurdin
17.	S2 Geofisika	Prof. Dr. Sakka, M.Si.	1. Dr. Firman, S.Si., M.Si. 2. Prof. Dr. Zaraswaty Dwyana, M.Si.

BAB II

Daftar Temuan Visitasi AMI

A. PROGRAM STUDI SARJANA

No	Standar Mutu	Komentar Auditor	Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi
I. Prodi S1 Matematika			
1.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	Dokumen tidak melibatkan pemangku kepentingan yang muncul adalah screenshot website	Melengkapi dokumen yang melibatkan pemangku kepentingan dan hasil dari visitasi sudah menunjukkan semua bukti dokumen yang melibatkan semua pemangku kepentingan
2.	Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian	tidak ada PLP di Prodi Matematika di setiap laboratorium	UPPS mengangkat PLP untuk semua laboratorium di Prodi Matematika
3.	Program Studi memiliki jumlah luaran Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dipublikasikan oleh dosen per tahun. Rasio jumlah luaran penelitian terhadap jumlah dosen tetap ($RLPkM = \frac{\text{Jumlah luaran PkM}}{\text{jumlah dosen tetap}}$).	Tidak ada kegiatan pengabdian	Perlu dilakukan sosialisasi PKM
4.	Semua tenaga kependidikan harus memenuhi aspek: 1) berkualifikasi pendidikan minimal lulusan Diploma 3, 2) memiliki kecakapan sesuai tugas pokok dan fungsinya, 3) mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komputer dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.	Kualifikasi tendik tidak sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta jumlah tendik masih kurang	Pengangkatan tendik yang sesuai dengan kualifikasi
5.	Universitas, Fakultas, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan instrumentasi eksperimen seperti peralatan dan perlengkapan laboratorium dan laboratorium lapangan yang dibutuhkan serta aksesibilitas	Komputer sudah tidak memenuhi standar karena sudah tua dari tahun 2019	Perlu dilengkapi segera komputer yang sesuai spesifikasi

	yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.		
6.	Upaya Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa berhasil meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan.		Perlu dilakukan sosialisasi lebih proaktif
7.	Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.		Perlu sosialisasi untuk mendatangkan mahasiswa asing
8.	Universitas, Fakultas, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana untuk dosen/mahasiswa/tenaga kependidikan yang berkebutuhan khusus.	Sarana tidak sesuai untuk yang berkebutuhan khusus	Perlu disiapkan sarana untuk yang berkebutuhan khusus
II. Prodi S1 Kimia			
9.	Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	Tidak terdapat mahasiswa asing	Perlu promosi dan penyediaan beasiswa melalui kerjasama kepada negara tetangga
III. Prodi S1 Biologi			
10.	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	tidak terupdate data sehingga tidak ada tahun kapan diadakan evaluasi	data ada perlu diupload
11.	Program studi mengimplementasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran dengan didukung oleh data yang konsisten dan searah serta bersinerji dengan visi, tujuan, dan strategi fakultas dan universitas.	Laporan kinerja belum terupdate yang diupload	Upload data terbaru laporan kinerja

12.	Prosedur penilaian pembelajaran mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.	ada data di sikola namun tidak diupload	upload capture data dari sikola
13.	Pembimbing melakukan penilaian luaran penelitian mahasiswa berupa publikasi ilmiah pada jurnal internasional.	file harusnya terpisah antara publikasi mahasiswa dan publikasi dosen	perlu upload ulang daftar publikasi mahasiswa
14.	Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru. Rasio keketatan seleksi (RKS) = Jumlah mahasiswa yang mendaftar / Jumlah mahasiswa yang diterima.	ada data namun tidak dibuat rasio nya	Upload ulang datanya yang mencakup rasio keketatan
15.	Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 3 tahun terakhir. NI = Jumlah kerjasama tingkat internasional. Faktor: a = 3 , b = 6 , c = 9. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal.	banyak kerjasama namun data perlu diupdate	UPPS perlu meningkatkan kerjasama
IV. Prodi S1 Fisika			
16.	Ketua Prodi melakukan sosialisasi visi keilmuan, misi, tujuan dan strategi program studi kepada publik, dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan secara periodik.	Belum dimuktahirkan setiap tahun	
17.	Kesesuaian bidang kerja dari lulusan (PKBKL) Program Studi pada saat lulusan mendapatkan pekerjaan pertama. Persentase PKBL = (Jumlah alumni dengan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keilmuannya / Jumlah alumni yang terlacak) x 100%.	Bukti yang diperlihatkan via survey alumni nilainya diantara 60% dan 80%	

V. Prodi S1 Geofisika			
18.	Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian.	lab dibantu oleh staf yang belum ada SK yang definitif	Sebaiknya setiap lab dilengkapi dengan pengelola lab termasuk pranata
19.	Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	Tidak ada mahasiswa asing yang daftar	perlu ada sosialisasi yang masih untuk mendapatkan calon mhs asing
20.	UPPS mengelola kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	belum ada kegiatan kerja sama luar negeri dalam bentuk PKM	perlu inisiasi untuk menjajagi kerjasama PKM dengan pihak luar negeri
21.	Persentase responden pengguna lulusan (PRPL) yang terlacak dalam 3 tahun (TS-4 s.d. TS-2).	Data tidak update	perlu dilakukan tracer yang massif dan periodik
VI. Prodi S1 Statistika			
22.	LP2M atau Fakultas atau Prodi sesuai dengan ranah tugas dan kewajibannya menyusun SOP/Panduan pelaporan PkM yang memenuhi: 1) Dokumen Penetapan (SK), 2) Dokumen SOP/Panduan, 3) Diimplimentasikan.	Hanya SK pemenang penetapan yang diterbitkan oleh LP2M, belum dilengkapi dengan dokumen lainnya	
23.	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik . Contoh Kuliah umum, Studium Generale, Seminar ilmiah, bedah buku, Membahas paper ilmiah	Kegiatan ilmiah tetap dilakukan tapi tidak periodik	
24.	Presentase jumlah dosen tetap program studi yang memiliki jabatan akademik Guru besar dan Lektor Kepala terhadap jumlah dosen tetap yang	Jumlah guru besar masih sedikit	Dosen sebaiknya cepat mengurus kenaikan pangkatnya.

	ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi (JAD). JAD = (Jumlah dosen tetap program studi yang memiliki jabatan akademik Guru besar dan Lektor Kepala / Jumlah dosen tetap) x 100%.		
VII. Prodi S1 Aktuaria			
25.	Program studi melakukan survei pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa atas visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran program studi dan hasilnya diklasifikasikan atas sangat baik, baik, cukup, dan kurang.	Ada survey tapi belum dianalisis	Perlu dilakukan analisis data
26.	Prodi memiliki dokumen legal formal tentang perumusan kompetensi lulusan (Profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan) yang memenuhi kriteria sebagai berikut: (1) sesuai dengan perundang-undangan, peraturan, dan pedoman yang terkait dengan perumusan kompetensi lulusan (jenjang/level KKNi); (2) sesuai dengan visi, misi dan tujuan prodi, fakultas dan universitas; (3) selaras dengan kemajuan dan arah pengembangan (penelitian) ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS); (4) sesuai dengan kebutuhan masyarakat (penghiliran) yang dinamis.	Terdapat hal 3 bagian gambar dan keterangan dari bukti terlampir	
27.	Hasil penelitian pranata laboratorium pendidikan diarahkan dalam upaya pengembangan bidang keahlian.	Prodi seharusnya memiliki pranata laboratorium	UPPS sebaiknya menyediakan Pranata Laboratorium
VII. Prodi S1 Sistem Informasi			
20.	Persentase Tendik UPPS atau Program studi yang bersertifikat kompetensi	Tendik bersertifikat kompetensi tidak tersedia	
21.	Persentase Tendik UPPS/PS yang memiliki keahlian atau latar belakang Pendidikan teknologi informasi	Tendik belum memiliki sertifikat kompetensi	Perlu diadakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pegawai

22.	Prosedur penilaian pembelajaran mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.	tidak diupload bukti walaupun ada bukti di sikola	upload bukti pelaksanaan SOP
23.	Upaya Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa berhasil meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan.	data yang tidak sesuai karena jumlah pendaftar 442 mahasiswa	dokumen menunjukkan angka yang tidak tepat yaitu 442 orang dan data dokumen sudah ditunjukkan yang sebenarnya
24.	Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	tidak ada mhs asing	tingkatkan promosi ke LN
25.	Luaran penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP dalam 3 tahun terakhir dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi).	dokumen tidak sesuai karena bukti tahun 2021 dan 2023	melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian dan mencantumkan nama mahasiswa

B. PROGRAM STUDI MAGISTER

No	Standar Mutu	Komentar Auditor	Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi
I. Prodi S2 Kimia			
1.	Keberhasilan Studi	Prodi belum menunjukkan bukti dokumen persen keberhasilan studi mahasiswa.	Prodi mengolah data dan mengunggah ke sistem
2.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Prodi tidak dapat menunjukkan hasil tracer yang terbaru.	Prodi mengolah data dan mengunggah ke sistem

3.	Prodi melakukan pemutakhiran RPS secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Prodi melakukan pemutakhiran RPS belum pada semua MK	
4.	Presentase jumlah dosen tetap program studi yang memiliki jabatan akademik Guru besar dan Lektor Kepala terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian sesuai dengan kompetensi inti program studi minimal 90%.	Terdapat 6 DTPS yang masih Lektor sehingga persen GB dan LK masih rendah	Prodi perlu melakukan percepatan kenaikan jabatan akademik
5.	Universitas, Fakultas dan Program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan sarana yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dalam menjalankan kegiatan penelitian.	Prodi belum melakukan survei kepuasan pengguna untuk tahun 2025.	Data perlu diupdate
6.	Upaya Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa berhasil meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan.	Trend peningkatan animo pendaftar menurun cukup signifikan	
7.	Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	Trend peningkatan animo pendaftar menurun cukup signifikan	
8.	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis	Prodi belum melakukan survei untuk tahun 2025	

	dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.		
II. Prodi S2 Geofisika			
9.	Program studi melakukan survei pemahaman dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa atas visi keilmuan, misi, tujuan, dan sasaran program studi dan hasilnya diklasifikasikan atas sangat baik, baik, cukup, dan kurang.	Prodi belum memiliki data hasil survey	Prodi melakukan Survey secara mandiri atau mengesktrak data penjaminan mutu Fakultas.
10.	Kompetensi lulusan atau Capaian pembelajaran lulusan (CPL) diukur dengan metode yang jelas dan dilaporkan secara periodik.	Prodi belum melakukan pengukuran CPL	Optimalisasi penggunaan aplikasi http://cpl.unhas.ac.id dan melaksanakan workshop pengukuran CPL
11.	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	tidak ada dokumen	perlu adanya tracer lulusan
12.	Semua dosen memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.	ada dosen yang belum tersertifikasi	agar dosen mengurus sertifikasinya
13.	Semua tenaga kependidikan harus memenuhi aspek: 1) berkualifikasi pendidikan minimal lulusan Diploma 3; dan 2) memiliki kecakapan sesuai tugas pokok dan fungsinya.	Kurang tenaga pendidikan	Perlu dilakukan penambahan pegawai
14.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus memenuhi aspek: 1) memiliki jumlah laboran yang cukup dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi, 2) kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta 3) bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. (Bagi yang memiliki Laboran/pranata Laboratorium)	Tidak ada laboran di geofisika	geofisika harus ditambahkan laboran untuk mengelola laboratorium

15.	Dosen Tetap mendapatkan dana penelitian dosen (DPD) per dosen minimal Rp 6 juta per tahun.		Perlu pengajuan proposal penelitian dari dosen
16.	Upaya UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa asing untuk belajar di program studi berhasil meningkatkan jumlah pendaftar, baik mahasiswa asing yang belajar secara penuh waktu (full time) maupun paruh waktu (part time), termasuk student exchange dan credit earning.	Tidak ada mahasiswa asing	Perlu dilakukan upaya untuk mendatangkan mahasiswa asing
III. Prodi S2 Statistika			
17.	Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.	Data pendaftar sudah sesuai namun belum dianalisis	Perlu diupayakan untuk mahasiswa mendaftar geofisika s2
18.	Jumlah dosen tetap (DTPS) yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang harus sesuai dengan kompetensi inti program studi pada setiap semester.	jumlah DTPS sedikit namun ada dosen dari Dept lain ikut mengajar dan membimbing	
19.	Presentase dosen industri atau praktisi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap) pengampu mata kuliah maksimal 10%, pada setiap semester	ada data namun tdk diupdate misal dari UPM	
20.	UPPS/Prodi memiliki jumlah Pengabdian Masyarakat dengan sumber pembiayaan luar negeri, pembiayaan dalam negeri, dan pembiayaan PT/mandiri terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan pada prodi setiap tahun untuk 3 tahun terakhir.	Ada data pengabdian bersama UPM, sumber dana dari UPM dan ada sumber dana nasional serta dari internal unhas. Bahkan ada pengabdian mandiri	tidak di update datanya. ada data pengabdian yang dilakukan bersama Univ Putra Malaysia. Biaya dari UPM.
21.	Universitas, fakultas, atau program studi sesuai dengan kewenangannya menjalankan dalam melaksanakan standar pengelolaan pembelajaran memenuhi 6 aspek berikut: 1) menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan	No 1-5 dilakukan oleh Univ seperti SPMI, ISO, di tingkat Fakultas ada penjaminan mutu, dan no 6 di tingkat prodi ada laporan prodi	Perlu ada data kegiatan yang terkait dengan penjaminan mutu dan laporan kinerja prodi

	<p>pedoman bagi Prodi dalam melaksanakan program pembelajaran;</p> <p>2) menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;</p> <p>3) menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan Prodi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi Perguruan Tinggi;</p> <p>4) melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan Prodi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;</p> <p>5) memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen; dan</p> <p>6) menyampaikan laporan kinerja Prodi</p>		
22.	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	Ada dana RKAT setiap tahun, ada dana penelitian internal unhas, ada dana nasional. Sumber pendanaan di tk Univ ada banyak misal setiap dosen setiap tahun dapat mengajukan seminar nasional dan internasional 1 kali	RKAT diupload, upload sop mengikuti seminar bagi dosen dll
23.	Upaya Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa berhasil meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan.	data mahasiswa dan data pelamar tidak diupload	Upload tabel data pelamar data mahasiswa yang diterima
24.	Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.	data tidak disajikan dalam bentuk tabel sehingga susah dipahami berapa pelamar dan berapa yang diterima pertahun	upload data jumlah pelamar, jumlah mahasiswa yang diterima pertahun

25.	Tersedianya dokumen kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan Pengelolaan Kerjasama pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat oleh Unhas, Fakultas dan Program Studi.	renstra unhas dan fmipa yang terbaru belum dirilis pada saat upload dokumen	update file terbaru renstra dan renop
26.	UPPS mengelola kerjasama dibidang Pendidikan yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	data yang diupload adalah data laporan kinerja mipa 2020	update data UPPS bidang pendidikan level internasional
27.	UPPS mengelola kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	UPPS memiliki PKS bidang pengabdian bahkan DEPT Statistik melakukan pengabdian internsiaonal dengan UPM Malaysia	update data dari UPPKS terutama pengabdian Internasional
28.	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	hanya ada jumlah tidak disertai daftar judul dan penulis	Perlu di buat dalam tabel lengkap
IV. Prodi S2 Fisika			
29.	Kompetensi lulusan atau Capaian pembelajaran lulusan (CPL) diukur dengan metode yang jelas dan dilaporkan secara periodik.	Prodi memiliki metode pengukuran yang jelas dan telah melakukan pengukuran CPL sampai tahun 2024 yang juga digunakan untuk data akreditasi LAMSAMA. Prodi belum mengukur CPL untuk tahun 2025 (akademik 2024/2025).	
30.	Prodi menyusun materi penelitian terapan dengan kriteria: 1) kedalaman dan keluasan berdasarkan roadmap, renstra, CPL Prodi, 2) memeiliki prinsip-prinsip kemanfaatan dan kemutakhiran, 3) mengantisipasi kebutuhan masa depan yang berorientasi pada luaran Penelitian yang berupa	Prodi memiliki road map penelitian dan PkM namun masih dalam bentuk roadmap per dosen/lab, belum disatukan untuk semua roadmap penelitian lab.	

	inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, 4) bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri sebagai kelanjutan dari penelitian dasar.		
31.	Prodi melakukan pemutakhiran RPS secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Prodi melakukan pemutakhiran RPS per tahun.	
32.	Prodi melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk kuliah/ responsi/ tutorial/ seminar atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Prodi menjalankan pembelajaran sesuai RPS dan termonitor melalui SIKOLA mata kuliah, namun belum semua MK di mutakhirkan RPS	
33.	Program studi melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktikum/ praktik studio/ praktik bengke/ praktik lapangan/ praktik kerja atau bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Prodi menjalankan pembelajaran sesuai RPS dan termonitor melalui SIKOLA mata kuliah, namun belum semua MK di mutakhirkan RPS	
34.	Prodi/ fakultas menyusun rencana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa; 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan roadmap penelitian prodi/fakultas; 3) melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.	prodi memiliki road map namun dalam bentuk roadmap[per dosen	
35.	Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.	Jumlah yang mendaftar, diterima 100% (belum ada tingkat keketatan)	
36.	Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga	Hasil survei kepuasan telah diolah dan dianalisis namun	

	kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen dan sumber daya manusia, yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.	hasilnya belum dapat diakses oleh seluruh stakeholders	
37.	Fakultas menyusun rencana strategis yang terkait atau mendukung pencapaian visi keilmuan program studi dengan keunikannya, dipayungi oleh visi unit pengelola (fakultas), serta mencerminkan visi dan jabaran rencana strategis perguruan tinggi (Unhas).	Belum ada RKT Prodi	
V. Prodi S2 Biologi			
38.	Keberhasilan Studi	Keberhasilan study 75 persen.	Lakukan pendampingan penulisan artikel untuk memilih jurnal yang sesuai.
39.	Prodi memiliki isi Pengabdian yang tertuang dalam rencana strategis (roadmap) pengabdian pada masyarakat berdasarkan identifikasi kebutuhan masyarakat yang berkesesuaian dengan bidang ilmu Prodi.	Belum ada roadmap pengabdian.	Buatkan roadmap pengabdian.
40.	Program studi menyelenggarakan kegiatan pembelajaran setiap semester sesuai dengan beban SKS mata kuliah	Belum dilakukan pembuatan portofolio MK	Optimalkan aplikasi CPL
41.	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik,	UPPS belum optimal melakukan evaluasi pembelajaran.	

	perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa, dan sumber daya.		
42.	Dosen/tim dosen menggunakan instrumen penilaian pembelajaran dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.	Penilaian ujian belum dibuat rubriknya secara khusus, yang ada rubrik secara umum.	buat rubrik khusus setiap soal.
43.	Prosedur penilaian pembelajaran mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.	Prodi belum ada SOP.	Prodi perlu membuat SOP

C. PROGRAM STUDI DOKTOR

No	Standar Mutu	Komentar Auditor	Tinjauan Efektifitas Tindakan Koreksi
I. Prodi S3 Ilmu Kimia			
1.	Program Studi menyusun visi keilmuan serta misi, tujuan, dan sasarannya dengan menggunakan pendekatan yang jelas dan mekanisme yang akuntabel serta dengan melibatkan stakeholders eksternal dan internal.	tidak ada bukti dari external dan alumni	upload ulang bukti keterlibatan external dan alumni
2.	Program Doktor (S3) diselenggarakan dalam bentuk	ada data kerjasama bahkan mengirimkan mahasiswa melalui kerjasama	upload bukti kerjasama yang mengirimkan mahasiswa
3.	Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.	data ratio pelamar dengan yg diterima antara 3 sd 5	Perlu analisis tingkat keketatan
4.	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.	semua publikasi dimasukkan sehingga tidak dapat dihitung berapa banyak publikasi mahasiswa saja	perlu upload ulang dan memisahkan data mahasiswa dan dosen
II. Prodi S3 Matematika			
5.	Prodi melaksanakan proses pembelajaran dalam bentuk kuliah/ responsi/ tutorial/ seminar atau	RPS lengkap namun hanya 1 yang diupload	perlu upload RPS yang lengkap

	bentuk pembelajaran lain yang setara sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)		
6.	Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program studi dilaksanakan dengan masa dan beban belajar program pendidikan paling lama 4 (empat) tahun akademik dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks.	sesuai dengan SN DIKTI	perlu upaya agar melampaui SN DIKTI
7.	Dosen wajib melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan penelitian	hanya ada 1 data yang diupload namun banyak dosen yang melibatkan mhs dalam penelitian	perlu upload data lengkap
8.	Dosen sebagai ketua atau anggota wajib melakukan pelaporan PKM yang terdiri atas 4 unsur: 1. laporan hasil kegiatan, 2. laporan keuangan, 3. logbook (laporan pelaksanaan) dan 4. luaran PKM.	semua unsur memenuhi namun tidak diupload	perlu upload data lengkap
9.	PKM dosen wajib memiliki luaran (publikasi nasional terakreditasi Sinta dan atau Hak Paten/Haki, atau publikasi media massa).	ada data namun tidak diupload	perlu melengkapi data pengabdian termasuk output/ media online
10.	Dosen/tim dosen memberikan penilaian dengan menggunakan teknik observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.	ada data namun tidak diupload	perlu melampirkan link sipantau dalam menilai seminar mahasiswa yang memenuhi seluruh kriteria
11.	Prosedur penilaian pembelajaran mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir yang dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang.	ada data namun tidak diupload yang ada adalah SOP	update data dan upload ulang
12.	Luaran pengabdian kepada masyarakat dipublikasi dalam bentuk: publikasi ilmiah, haki, paten, makalah yang diseminarkan, teknologi tepat guna, rekayasa sosial, buku ajar, dan lain-lain	ada data namun tidak ada daftar yang diupload	Perlu dibuat daftar Luaran PkM

13.	Unit Pengelola Program Studi (UPPS) harus memenuhi aspek: 1) memiliki jumlah laboran yang cukup dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi, 2) kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta 3) bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. (Bagi yang memiliki Laboran/pranata Laboratorium)	ada data namun tidak detail yang berperan sebagai laboran	
14.	UPPS/Prodi memiliki jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri, pembiayaan dalam negeri, dan pembiayaan PT/mandiri terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan pada prodi setiap tahun untuk 3 tahun terakhir.	ada data namun tidak terupdate	perlu update data daftar penelitian/ publikasi kerjasama internasional dosen
15.	Meningkatnya keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru.	jumlah pendaftar sesuai dengan jumlah yang diterima	perlu dilakukan sosialisasi secara massif
16.	Meningkatnya rasio pendaftar yang dinyatakan lulus dan yang mendaftar ulang.	ada mahasiswa yang menunggu beasiswa sehingga menunda registrasi 1 semester	perlu upaya promosi untuk mendapatkan mahasiswa
17.	UPPS mengelola kerjasama dibidang Pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan program studi dan memiliki bukti sah berupa Perjanjian Kerja Sama (PKS) setiap tahun.	daftar data kerjasama bidang pengabdian di UUPS	perlu database kegiatan tri dharma PT di UPPS agar semua kegiatan memiliki data yang valid
II. Prodi S3 Fisika			
18.	Universitas, Fakultas, dan program studi sesuai dengan kewenangannya menyediakan instrumentasi eksperimen seperti peralatan dan perlengkapan laboratorium dan laboratorium lapangan yang dibutuhkan serta aksesibilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran secara efektif dan efisien.	Beberapa laboratorium tidak memiliki fasilitas komputasi (komputer) berkinerja tinggi yang sesuai kebutuhan pembelajaran/riset level S3. Hal tersebut berdampak pada tidak mampunya hasil penelitian dipublikasi pada jurnal bereputasi (WoS)	Pengadaan sarana komputasi (HPC)

19.	Upaya Unit Pengelola Program Studi untuk meningkatkan animo calon mahasiswa berhasil meningkatkan jumlah pendaftar secara signifikan.	Akreditasi prodi S3 dari LAMSAMA adalah Baik yang menghambat perolehan hibah penelitian (PMDSU dan beasiswa mahasiswa S3 yang bersyarat akreditasi Unggul)	Meningkatkan promosi baik melalui media sosial, website dan kolaborasi dengan mitra
-----	---	--	---

Evaluasi Ketercapaian Standar SPMI Program Studi

1. Pendidikan dan Pembelajaran : (Kurikulum OBE, CPL, dan Proses Evaluasi Pembelajaran)

Evaluasi pada aspek pendidikan dan pembelajaran difokuskan pada ketercapaian standar kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan, serta efektivitas proses evaluasi pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa secara umum kurikulum program studi telah disusun dan ditetapkan mengacu pada kebijakan OBE dan selaras dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. CPL telah dirumuskan dan ditetapkan ke dalam CPL-Prodi, CPL-MK, serta Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Namun demikian, masih ditemukan variasi tingkat implementasi OBE pada pelaksanaan pembelajaran. Tidak seluruh RPS telah diperbarui secara berkala sesuai hasil evaluasi pembelajaran dan umpan balik pemangku kepentingan. Proses penilaian pembelajaran telah mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap, tetapi konsistensi penggunaan rubrik penilaian dan keterlacakan antara CPL, metode evaluasi, dan capaian mahasiswa masih perlu diperkuat. Hal ini menunjukkan bahwa standar telah ditetapkan dan dilaksanakan, namun efektivitas evaluasi dan pengendalian mutu pembelajaran masih perlu ditingkatkan.

2. Sumber Daya Manusia

Evaluasi standar sumber daya manusia mencakup ketersediaan, kualifikasi, kompetensi, dan kinerja dosen serta tenaga kependidikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program studi telah memenuhi standar minimal kualifikasi dosen sesuai dengan bidang keilmuan dan ketentuan perundangan. Dosen telah melaksanakan tugas tridarma, serta mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan.

Meskipun demikian, distribusi beban kerja dosen dan keterlibatan dalam kegiatan penelitian, pengabdian, serta pengembangan kurikulum belum sepenuhnya merata. Perencanaan pengembangan SDM telah tersedia, namun implementasi dan pemantauan capaian pengembangan kompetensi masih perlu diperkuat agar berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran, luaran penelitian, dan capaian IKU. Hal ini menunjukkan perlunya pengendalian dan peningkatan standar SDM secara lebih terstruktur

3. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi pada aspek penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan terhadap kesesuaian kegiatan dosen dengan roadmap program studi, keterlibatan mahasiswa, serta luaran yang dihasilkan. Secara umum, kegiatan penelitian dan pengabdian telah dilaksanakan dan terdokumentasi, serta menunjukkan keterkaitan dengan bidang keilmuan program studi.

Namun demikian, keterpaduan antara penelitian, pengabdian, dan pembelajaran belum sepenuhnya optimal. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masih perlu ditingkatkan, terutama dalam menghasilkan luaran yang terukur dan berdampak. Selain itu,

capaian publikasi dan luaran hilirisasi belum sepenuhnya selaras dengan target strategis program studi dan fakultas. Kondisi ini menunjukkan bahwa standar telah dilaksanakan, namun perlu penguatan pada aspek evaluasi capaian dan peningkatan luaran.

4. Tata Kelola, Kerja Sama, dan Penjaminan Mutu

Evaluasi aspek tata kelola, kerja sama, dan penjaminan mutu menitikberatkan pada efektivitas struktur organisasi, kejelasan tugas dan fungsi, pelaksanaan kerja sama, serta konsistensi penerapan SPMI. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program studi telah memiliki struktur tata kelola dan dokumen mutu yang mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik.

Pelaksanaan kerja sama telah berjalan, namun pemanfaatannya dalam mendukung pembelajaran, penelitian, dan peningkatan capaian IKU masih perlu dioptimalkan. Sistem penjaminan mutu internal telah diterapkan melalui siklus PPEPP, termasuk pelaksanaan Audit Mutu Internal dan Rapat Tinjauan Manajemen. Akan tetapi, tindak lanjut hasil evaluasi mutu belum seluruhnya terdokumentasi secara sistematis dan belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam perencanaan program studi. Hal ini menunjukkan perlunya penguatan budaya mutu dan konsistensi pelaksanaan peningkatan berkelanjutan.

BAB III

RENCANA TINDAK LANJUT

Program Studi telah melaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) sebagai bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk memastikan ketercapaian standar mutu akademik dan tata kelola sesuai kebijakan institusi, indikator kinerja utama (IKU), serta tuntutan akreditasi. Hasil AMI menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan tata kelola program studi berada pada kategori baik, dengan sejumlah praktik baik (good practices) yang perlu dipertahankan dan direplikasi. Di sisi lain, AMI juga mengidentifikasi beberapa temuan dan peluang peningkatan (opportunity for improvement), khususnya terkait konsistensi dokumentasi mutu, penguatan evaluasi pembelajaran berbasis OBE, optimalisasi pemanfaatan sistem informasi akademik, serta keselarasan kinerja dosen dengan target kinerja institusional. Seluruh temuan tersebut telah dianalisis dan ditindaklanjuti melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebagai forum pengambilan keputusan strategis.

RTM ini akan dihadiri oleh Wakil Dekan, Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi (GPM-PR), Ketua Departemen, Ketua Program Studi, serta Unit Jaminan Mutu (UJM) Program Studi, sebagai bentuk komitmen pimpinan dan pengelola dalam menjamin keberlanjutan peningkatan mutu. Forum RTM digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian standar, menilai efektivitas tindak lanjut hasil AMI, serta merumuskan kebijakan dan rencana perbaikan yang terukur, realistis, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan. Sebagai bagian dari integrasi data mutu, RTM juga mengakomodasi hasil survei kepuasan dan proses pembelajaran, serta hasil evaluasi e-kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Ketiga sumber data tersebut digunakan secara komprehensif untuk menilai kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian kinerja program studi, sekaligus memastikan bahwa tindak lanjut yang dirumuskan berbasis bukti (evidence-based decision making).

Hasil Evaluasi Audit Mutu Internal Prodi tahun 2025

1. Sistem pendokumentasi sudah mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal, namun masih membutuhkan dokumen mutu yang sistematis dan sesuai dengan standar dan kriteria penjaminan mutu. Contoh:
 - a. Dokumen parsial dari setiap bagian dokumen mutu prodi maupun fakultas yang disesuaikan kebutuhan standar pertanyaan SPMI.
 - b. Tabel data yang sesuai standar pertanyaan SPMI yang dilengkapi dengan equation rasio setiap rubrik penilaian skala dalam standar SPMI.
 - c. Dokumen Jabatan dosen dan tendik serta SK penugasan terseripkan pada masing-masing admin departemen.
 - d. Laporan kegiatan harus dilengkapi.

2. Program studi belum sepenuhnya siap menghadapi akreditasi namun hal ini dapat menjadi siap jika segera melakukan pengadaan dokumen dan perbaikan proses yang belum sesuai.
3. Temuan pada periode audit ini adalah Minor dan Observasi dengan aspek pendokumentasian dan pengarsipan yang lebih sistematis dan sesuai.
4. Bidang pendidikan terutama pembelajaran, dosen perlu memperhatikan kelengkapan RPS, rubrik penilaian dan assesmen serta materi bahan ajar melalui SIKOLA.
5. Fakultas perlu menambah laboran pada setiap laboratorium se lingkungan FMIPA dan memfasilitasi laboran mendapatkan kompetensi sebagai PLP atau memiliki sertifikat kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya.
6. Fakultas dan prodi memfasilitasi peningkatan jumlah dosen yang melakukan penelitian dan Pengabdian Masyarakat terutama terhadap dosen muda, untuk peningkatan publikasi.
7. Fakultas menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder, namun dibutuhkan beberapa penyempurnaan lagi dikemudian hari terkait kompetensi tendik.

Rencana Agenda Pembahasan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM):

1. Pembukaan dan Arahan Pimpinan
 - Kebijakan mutu fakultas dan arah strategis peningkatan mutu program studi.
 - Ringkasan capaian standar SPMI program studi.
2. Temuan audit, ketidaksesuaian (jika ada), dan praktik baik.
 - Status dan efektivitas tindak lanjut hasil AMI periode sebelumnya.
3. Pembahasan Hasil Survei
 - Survei pembelajaran (tengah dan akhir semester).
 - Survei kepuasan mahasiswa terhadap dosen, sistem pembelajaran, dan sarana prasarana.
4. Identifikasi area unggulan dan aspek yang memerlukan peningkatan.
5. Evaluasi Hasil e-Kinerja
 - Kesesuaian kinerja dosen dengan BKD dan IKU.
 - Analisis capaian kinerja pengajaran, penelitian, dan pengabdian.
 - Implikasi hasil e-kinerja terhadap mutu pembelajaran dan layanan akademik.
6. Analisis Keterkaitan Hasil AMI, Survei, dan e-Kinerja
 - Sinkronisasi temuan mutu dan capaian kinerja.
 - Identifikasi akar masalah dan peluang peningkatan mutu.
7. Perumusan Rencana Tindak Lanjut (RTL) jangka panjang
 - Penetapan program perbaikan dan pengembangan.
 - Penanggung jawab, indikator keberhasilan, dan target waktu.
8. Penutup dan Rekomendasi Kebijakan berupa Kesimpulan RTM dan rekomendasi untuk pimpinan fakultas dan program studi.

BAB IV

PENUTUP

Audit Mutu Internal (AMI) Program Studi merupakan instrumen strategis dalam memastikan ketercapaian standar mutu dan peningkatan kinerja berkelanjutan. Hasil AMI menunjukkan bahwa pelaksanaan standar telah berjalan dengan baik dan menjadi dasar perumusan rencana tindak lanjut yang ditetapkan melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Komitmen pimpinan dan seluruh pengelola diharapkan mampu memastikan implementasi tindak lanjut secara konsisten guna mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), penguatan budaya mutu, dan peningkatan daya saing Program Studi.